MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA MANIPULATIF PIRING ANGKA PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA BRANGGAHAN KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD

Oleh :

UMI NIHAYATUR ROHMAH
NPM : 13.1.01.11.0139 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

UMI NIHAYATUR ROHMAH
NPM: 13.1.01.11.0139 P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA MANIPULATIF PIRING ANGKA PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA BRANGGAHAN KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 6 Maret 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
ANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi.	Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi.
NIDN. 0720058503	NIDN. 0717015501

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

UMI NIHAYATUR ROHMAH
NPM: 13.1.01.11.0139P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA MANIPULATIF PIRING ANGKA PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA BRANGGAHAN KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 10 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo,M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Hanggara B.U, M.Pd, M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr.Hj. Sri Panca Setyowati,M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA MANIPULATIF PIRING ANGKA PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA BRANGGAHAN KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Umi Nihayatur Rohmah
NPM : 13.1.01.11.0139 P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Uminihayaturrohmah.unp@yahoo.co.id
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

proses belajar mengajar di TK Dharma Wanita Branggahan dalam bidang pengembangan kognitif khususnya pada konsep bilangan masih banyak kesulitan. Kesulitan yang dialami anak ini disebabkan karena keterbatasan media pendukung yang ada. Selain itu metode yang dilakukan oleh guru kelas juga cenderung masih bersifat ceramah sehingga anak kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah penerapan media manipulatif piring angka dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A TK Dharma Wanita Branggahan Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Dharma Wanita Branggahan. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, lembar observasi anak.

Dari hasil penelitian ini adalah (1) Penerapan media manipulatif piring angka dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis yang didapatkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Branggahan meningkat. (2) Penerapan media manipulatif piring angka pada anak TK Dharma Wanita Branggahan menambah wawasan guru dalam memilih media yang tepat diterapkan di kelas dan disesuaikan dengan tujuan dari setiap pembelajaran yang diadakan.

Kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media manipulatif piring angka dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A TK Dharma Wanita Branggahan, untuk itu disarankan bagi guru-guru yang mempunyai permasalahan yang sama bisa menerapkan media manipulatif piring angka untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. (2) Hendaknya sekolah membantu menyediakan media manipulatif piring angka dan benda-benda untuk berhitung agar tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan belajar mengajar dapat terwujud.

Kata kunci: Kata kunci: konsep bilangan, media manipulatif, piring angka.

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Salah satu bentuk penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan Taman Kanak-kanak. Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun.

Anak seperti halnya orang dewasa, mereka memiliki potensi otak yang mampu merespon setiap stimulus yang ada di lingkungannya, akan tetapi untuk mengoptimalkan potensi tersebut perlu upaya dalam bentuk pemberian rangsangan agar syaraf-syaraf dapat berkembang secara maksimal melalui proses pendidikan yang terstruktur dan terencana. Sesuai perkembangannya anak mulai memikirkan sesuatu dari aspek-aspek benda, akan tetapi mampu melakukan seluruh tahapan kegiatan berfikir dalam taraf sederhana sesuai dengan dunianya. Oleh karena itu peran guru dalam membina dan mengembangkan kognitif anak sangat diperlukan dengan menyiapkan dasar-dasar kognitif dengan mengenal konsep bilangan.

Pengembangan kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan sesuatu. Dapat juga diartikan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan. Pengembangan kognitif bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematis dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan kemampuan berpikir secara teliti.

Proses kognisi meliputi berbagai aspek, seperti persepsi, ingatan, pikiran,

simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Sehubungan dengan hal ini Piaget berpendapat, bahwa pentingnya guru mengembangkan kognitif pada anak, adalah agar anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan, sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif, melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya, mengembangkan pemikiran-pemikirannya dalam rangka menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya, memahami simbol-simbol yang tersebar di dunia sekitarnya, melakukan penalaran-penalaran, baik yang terjadi secara alamiah (spontan), maupun melalui proses ilmiah (percobaan) dan memecahkan persoalan hidup yang dihadapinya, sehingga pada akhirnya anak akan menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri.

Anak TK adalah masa yang strategis untuk mengenalkan berhitung dijalur matematika, karena usia TK sangat peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan. Rasa ingin tahunya yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapat stimulasi/rangsangan/motivasi yang sesuai dengan tugas perkembangannya. Apabila kegiatan berhitung diberikan melalui berbagai macam permainan tentunya akan lebih efektif karena bermain merupakan wahana belajar dan bekerja bagi anak.

Proses belajar mengajar di TK Dharma Wanita Branggahan dalam bidang pengembangan kognitif khususnya pada konsep bilangan masih banyak kesulitan. Kesulitan-kesulitan yang dialami anak adalah seperti ketika anak diminta untuk menyebutkan bilangan-bilangan baik secara berurutan dari terkecil sampai terbesar, berurutan dari terbesar sampai terkecil, maupun ketika anak diminta menyebutkan bilangan secara acak dengan menunjuk lambang bilangannya.Seperti contoh,ketika anak diminta mengambil 5 benda, ada anak yang mengambil 4 atau 6 benda.Kesulitan-kesulitan yang dialami anak ini disebabkan karena keterbatasan media pendukung yang ada. Selain itu metode yang dilakukan oleh guru kelas juga cenderung masih bersifat ceramah sehingga anak kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak masih rendah. Dari 17 anak, hanya 2 anak (11,7%) yang berkembang sangat baik, 3 anak (17,6%) berkembang sesuai harapan, 8 anak

(47,1%) mulai berkembang, dan 4 anak (23,6%) belum berkembang.

Dengan adanya masalah tersebut, guru merasa perlu melakukan perbaikan terhadap pembelajaran mengenal konsep bilangan. Guru dituntut untuk melakukan berbagai upaya dan meningkatkan strategi belajarnya dengan berbagai macam variasi agar proses penyampaian materi berjalan dengan baik. Diantaranya dengan menggunakan media manipulatif piring angka untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Branggahan Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Diharapkan melalui media manipulatif piring angka, pemahaman anak tentang mengenal konsep bilangan menjadi lebih mudah dipahami dan kedepannya berhitung menjadi hal yang menyenangkan.

II. METODE

A. Subyek Dan Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berlokasi di TK Dharma Wanita Branggahan kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Sedangkan subjek penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 17 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan10 anak perempuan. Alasan dipilih kelompok A karena peneliti mengajar di kelas tersebut

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian. Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis & Taggart. Adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: (a) Tahap Penyusunan Rencana Tindakan, (b) Tahap Pelaksanaan Kegiatan, (c) Pengamatan Tindakan, (d) Refleksi.

C. InstrumenPengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi yang dikembangkan oleh guru dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan.

D. Teknik Analisa Data

Rancangan analisis data merupakan bagian integral dari proses penelitian yang dituangkan baik dalam bentuk tulisan atau tidak. Rancangan ini telah diformat

sebelum kegiatan pengumpulan data dan pada saat merumuskan hipotesis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Keseluruhan data yang terkumpul melalui observasi ini masing-masing indikator diolah dan dianalisis bersama kolabolator selaku observer, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis dan refleksi. Dengan melihat perkembangan data dalam setiap siklusnya, maka akan diketahui ada atau tidaknya perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media manipulatif piring angka antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung distribusi perolehan tanda bintang sebagai hasil penilaian perkembangan anak dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

P :Prosentasi anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah keseluruhan anak (1 kelas)

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Norma pengujian hipotesis tindakan adalah, jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%), maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

E. **Rencana Jadwal Penelitian**

Siklus I : 10 Pebruari 2015

Siklus II : 16 Pebruari 2015

Siklus III: 18 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Temuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan (Suryanto, 2010:14) yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Branggahan Kec. Ngadiluwih Kabupaten Kediri pada kelompok A semester II tahun pelajaran 2014/2015 dengan materi kegiatan bidang pengembangan kognitif.

TK Dharma Wanita Branggahan adalah suatu TK swasta yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Islam Dharma Wanita yang beralamatkan di Desa Branggahan Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kerdiri pada tahun 1988 yang menempati lahan seluas 280 m² dengan bangunan gedung berlantai satu, yang terdiri dari 2 ruang kelas dengan jumlah siswa 35 anak, yang diasuh oleh 3 guru termasuk peneliti. Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A yang berjumlah 17 anak, yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena TK Dharma Wanita Brangahan merupakan tempat bertugas peneliti sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi siswa tersebut.

A. Deskripsi Temuan Penelitian

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus seperti yang telah diuraikan dalam bab terdahulu yang meliputi siklus I, siklus II, dan siklus III. Adapun pelaksanaanya meliputi:

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu tanggal 9 Februari dan 10 Pebruari 2015.

Siklus I yang dilaksanakan dua kali pertemuan ini dihadiri oleh 17 anak dan 1 orang observer sebagai kolaborator.

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, didapatkan hasil ketuntasan belajar yang tersaji dalam tabel berikut:

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I Pertemua ke-1

No	Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	6 anak	37,5%
2	Belum Tuntas	10 anak	62,5%
Jumlah		16 anak	100%

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I Pertemua ke-2

No	Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	7 anak	43,75%
2	Belum Tuntas	9 anak	56,25%
Jumlah		16 anak	100%

Data ini menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan ke-1 ketuntasan belajar anak adalah 37,5%, sedangkan pada siklus I pertemuan ke-2 adalah 43,75%. Jadi mengalami peningkatan sebanyak 6,25% jika dibandingkan dengan siklus I pertemuan ke-1, namun hasil ini masih jauh dari ketuntasan minimal yakni 75%. Untuk itu diperlukan tindakan siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu tanggal 16 Februari 2015 yang merupakan pertemuan ke-3. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 16 anak dari 17 anak yang terdaftar di kelompok A, 1 anak tidak hadir karena masih sakit serta 1 orang observer sebagai kolaborator.

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, didapatkan hasil ketuntasan belajar yang tersaji dalam tabel berikut:

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	10 anak	62,5%
2	Belum Tuntas	6 anak	37,5%
Jumlah		16 anak	100%

Data ini menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan belajar anak adalah 62,5%. Jadi mengalami peningkatan sebanyak 18,75% jika dibandingkan dengan siklus I pertemuan ke-2, namun hasil ini juga belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yakni 75%. Untuk itu diperlukan tindakan siklus III.

3. Tahap Pelaksanan Siklus III

Siklus III dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu pada tanggal 24 September 2013 yang merupakan pertemuan ke-4. Pada pertemuan ini banyak anak yang hadir 17 anak dengan 1 orang observer sebagai kolaborator.

Pada siklus ini kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah ditetapkan yakni kegiatan menghitung gambar topi petani dengan piring angka.

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, didapatkan hasil ketuntasan belajar yang tersaji dalam tabel berikut:

Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	14 anak	82,4%
2	Belum Tuntas	3 anak	17,6%
Jumlah		17 anak	100%

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar dan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui media manipulatif piring angka sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan.
2. Banyak anak yang sudah memahami konsep bilangan meskipun masih ada sebagian kecil anak yang perlu bimbingan.

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa pada siklus III ketuntasan belajar anak adalah 82,4%. Jadi mengalami peningkatan sebanyak 38,65% jika dibandingkan dengan siklus I maupun siklus II.

B. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media manipulatif piring angka dari siklus I, siklus II, dan siklus III, dapat dipresentasikan melalui tabel berikut:

Hasil penilaian kemampuan mengenal konsep bilangan dari pra tindakan sampai siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	23,6%	25%	0%	0%
2	☆☆	47,1%	34,4%	37,5%	17,6%
3	☆☆☆	17,6%	25%	31,25%	29,4%
4	☆☆☆☆	11,7%	15,6%	31,25%	52,9%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan hasil penelitian, maka hipotesis tindakan yang berbunyi melalui media manipulatif piring angka dapat meningkatkan pengembangan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Branggahan

Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggriati, Dias Nur Rida. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Melalui Media Kartu Angka Bergambar*. (online). Tersedia: http://1xdeui.blogspot.com/2012/01/skripsi-pengaruh-penggunaan-media.html , diunduh 23 Mei 2013.

Hardiyana. 2011. *Pengertian Alat Peraga Manipulatif.* Tersedia:http://www.slideshare.net/Interest_Matematika_2011/alat-peraga-manipulatif-dalam-pembelajaran-matematika-13260143, diunduh 21 Mei 2013.

Hildayani, Rini dkk. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Negoro, ST., & B. Harahap. 2010. *Ensiklopedia Matematika.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Nurani Sujiono, Yuliani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Yuliani Nurani Sujiono,2007.*Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Nurani Sujiono, Yuliani. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak.* Jakarta: PT Indeks.

Prastisti, Wiwien Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Prasojo, Suminaring. 2010. *Permainan Angka dan Logika*. Jogjakarta: Diva Press.

Holland, Roy. 2005. *Kamus Matematika.* Jakarta: Erlangga.

Santi, Danar. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik.* Jakarta: PT Indeks.

Seefeldt, Carol., & Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Indeks.

Suryanto, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tim UNESA. 2010. *Materi Pelatihan Kompetensi Pengasuh/Pamong Belajar Pendidikan Anak Usia Dini (Strategi Pembelajaran PAUD).* Surabaya.

Wardhani, IGAK. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Departemen Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. *Permendiknas No. 58: Standar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta:Balai Pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.

Arini Fadlilah. 2009 .Mengembangkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Manipulatif Piring Angka pada Anak Didik.

Abu Ahmadi, Widodo supriyono, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).